



## **Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Dusun Brontokan Desa Danurejo Kecamatan Mertoyudan**

**Yulia Kurniaty<sup>1\*</sup>, M. Choirul Anam<sup>2</sup>, Wanda Minerva A.<sup>3</sup>, Nadia Fitriana<sup>4</sup>, Bunga Mawardani F<sup>5</sup>, Suhardi Yanto<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Universitas Muhammadiyah Magelang

\*email: yuliakurniaty@ummgl.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v2i2.6672>

### **ABSTRACT**

#### **Keywords:**

Community service;  
Community Empowerment;  
learning assistance

*Brontokan Hamlet, Danurejo Village, Mertoyudan District, Magelang, is an area affected by the covid 19 pandemic. The Covid 19 pandemic and its global spread have changed aspects of life in all dimensions. Due to the rapid spread of the virus, direct learning activities in schools must be stopped and replaced with online learning activities. Another impact of the COVID-19 pandemic is on the security situation. This activity aims to help partners to accompany the student learning process and add insight to partners about the use of vacant land around the house and to raise public legal awareness during the pandemic. The method used is socialization and mentoring as well as counseling to partners directly in the field. The steps taken are the preparation of the service, the implementation of the service, and the presentation of the results of the service. The results of this service activity for partners can be assisted in assisting the student learning process, increasing insight into land use and legal awareness. This activity is very important considering the need to ensure the student learning process as well as insight into the environment and law during the pandemic.*

### **ABSTRAK**

#### **Kata kunci:**

Pengabdian kepada Masyarakat;  
Pemberdayaan Masyarakat;  
pendampingan belajar

*Dusun Brontokan Desa Danurejo Kecamatan Mertoyudan Magelang termasuk wilayah yang terdampak oleh pandemic covid 19. Pandemi Covid 19 dan penyebarannya secara global telah merubah aspek - aspek kehidupan dalam semua dimensi. Situasi penyebaran virus yang cepat maka kegiatan pembelajaran langsung di sekolah harus di hentikan dan di ganti kegiatan pembelajaran daring. Dampak lain dari pandemic covid 19 adalah pada situasi keamanan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para mitra untuk mendampingi proses belajar siswa dan menambah wawasan mitra tentang pemanfaatan lahan kosong disekitar rumah serta menumbuhkan kesadaran hukum masyarakat dimasa pandemi. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan serta penyuluhan kepada mitra secara langsung di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan yakni persiapan pengabdian, pelaksanaan pengabdian, dan penyajian hasil pengabdian. Hasil kegiatan pengabdian ini mitra dapat terbantu dalam mendampingi proses belajar siswa, bertambahnya wawasan tentang pemanfaatan lahan dan kesadaran hukum. Kegiatan ini sangat penting dilakukan mengingat perlu terjaminnya proses belajar siswa serta wawasan tentang lingkungan dan hukum dimasa pandemi.*

## 1. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 ini, dunia digetarkan dengan wabah virus corona (Covid- 19) yang menjalar pada hampir seluruh negara di dunia. World Health Organization (WHO) mengumumkan semenjak awal Januari 2020, seluruh dunia masuk dalam darurat global mengenai virus ini. Penyebaran virus Covid-19 terjadi secara cepat dan dipicu oleh perilaku manusia yang kurang menaati protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (Margowati, Ratnasari, Ardiyaningrum, Sari, & Normalita, 2021).

Hal ini mengingatkan bahwa Covid 19 merupakan penyakit menular. Pandemi Covid 19 dan penyebarannya secara global telah merubah aspek - aspek kehidupan dalam semua dimensi yang berdampak kepada aktivitas masyarakat khususnya di bidang yang sangat fundamental yaitu pendidikan (Unicef, 2021).

Situasi penyebaran virus yang cepat maka kegiatan pembelajaran langsung di sekolah harus di hentikan dan di ganti kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai media. Peran serta orang tua sangat di perlukan dalam mendampingi siswa saat belajar di rumah. Karena jika tidak dikontrol oleh orang tua maka proses belajar di rumah tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Namun dalam proses pelaksanaannya banyak kendala (Prawanti & Sumarni, 2020).

Salah satunya tidak semua orang tua secara optimal mendampingi belajar anak dan tidak semua orang tua paham dengan mata pelajaran yang dibelajarkan kepada anak, anak susah fokus dan kurang paham dalam proses pembelajaran daring (Kusuma & Sutapa, 2020). Di dusun Brontokan desa Danurejo merupakan salah satu dusun yang terdapat di Kecamatan Mertoyudan, Magelang yang tertera pada Gambar 1. Anak – anak di dusun Brontokan mendapat bantuan paket data dari pemerintah untuk meringankan proses pembelajaran daring, namun justru mereka alih fungsikan untuk bermain game online.



**Gambar 1.** Foto salah satu gerbang masuk Dusun Brontokan

Dampak lain juga di rasakan dari Pandemi Covid 19 selain berdampak kepada aktivitas masyarakat khususnya di bidang yang sangat fundamental yaitu pendidikan, ternyata juga berdampak pada situasi keamanan. Akibat Pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang merumahkan karyawannya karena produksi perusahaan menurun, hal ini menyebabkan terjadinya

penurunan daya beli masyarakat bahkan sekedar untuk membeli bahan pangan. Kondisi seperti ini tentu rentan memicu terjadinya kejahatan yang dikarenakan faktor ekonomi (Millah, 2020).

Semasa pandemi, kondisi perekonomian masyarakat Dusun Brontokan menjadi kurang stabil. Sebagai contoh warga yang memiliki usaha pembuatan rambak dari kulit sapi mengalami penurunan kegiatan produksi. Adapun yang bekerja sebagai karyawan pabrik ada yang di-PHK oleh perusahaannya. Kesulitan ekonomi warga ini sedikit terbantukan dengan datangnya bantuan sosial dari pemerintah bagi warga yang terdampak langsung akibat Pandemi Covid-19.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah studi lapangan, diskusi penyuluhan, dan pendampingan oleh tim pengabdian ini. Sasaran pengabdian ini adalah siswa dan masyarakat setempat yang terdampak oleh Pandemi Covid 19. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

### **2.1. Persiapan**

Langkah pertama dalam kegiatan pengabdian ini yakni persiapan yang meliputi; menentukan mitra, topik pengabdian, wawancara prapengabdian (observasi) dengan mitra, pembuatan proposal pengabdian, dan persiapan pemateri kegiatan (penyuluhan dan pendampingan).

### **2.2. Pelaksanaan**

- a. Melakukan pembimbingan kepada siswa terkait kegiatan belajar mengajar dari rumah secara daring dan pendampingan mengaji. Pendampingan ini dilakukan dengan dua konsep, pendampingan secara langsung dilakukan sebanyak seminggu dua kali, dan pendampingan secara online dilakukan selama setiap hari selama kegiatan berlangsung.
- b. Melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan lahan kosong disekitar rumah dan sosialisasi meningkatkan kesadaran hukum. Setiap sosialisasi dilakukan sebanyak tiga kali, satu kali di RT 1, satu kali di RT 2 dan Satu kali di RT 3.

### **2.3. Pelaporan dan publikasi**

Langkah yang terakhir kegiatan ini adalah melaporkan kegiatan yang sudah selesai dilakukan dan membuat publikasi dalam bentuk laporan kegiatan, publikasi media masa, publikasi media sosial, dan pembuatan karya ilmiah dalam bentuk penulisan naskah jurnal pengabdian masyarakat. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini mitra dapat terbantu dalam mendampingi proses belajar siswa, bertambahnya wawasan tentang pemanfaatan lahan dan peningkatan kesadaran hukum.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan lancar bersama mitra warga Dusun Brontokan RT 01, 02, 03 RW 06 Desa Danurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Peserta mitra yang hadir merupakan siswa sekolah dasar dan warga masyarakat Dusun Brontokan. Kegiatan pengabdian ini dimulai sejak bulan November 2021 dengan melakukan persiapan seperti pemilihan lokasi mitra, pemilihan tema, observasi, penyusunan proposal, revisi proposal, pengurusan perijinan. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan persiapan kurang lebih selama dua minggu. Setelah proses persiapan selesai dilakukan, tim pengabdian langsung memulai kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah tertuang dalam proposal kegiatan. Kegiatan inti (pelaksanaan) pengabdian di lapangan dilakukan pada bulan Januari – Februari (dua bulan).

Tahapan kegiatan pengabdian tentang pendampingan belajar dan mengaji, sosialisasi pemanfaatan lahan kosong di sekitar rumah serta sosialisasi menumbuhkan kesadaran hukum diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembimbingan belajar dan pendampingan mengaji siswa sekolah dasar

Pada gambar 2 adalah kegiatan bimbingan belajar dan pendampingan mengaji untuk anak sekolah dasar dilaksanakan di serambi/ aula Masjid Al-Muttaqim yang terletak di RT. 02 Dusun Brontokan. Bimbingan ini dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu secara online melalui grup whatsapp dan secara tatap muka. Adapun secara online dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan jum'at. Sedangkan untuk tatap muka dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis. Kegiatan diawali dengan berkonsultasi dengan ketua RT setempat untuk meminta arahan dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan.



**Gambar 2.** Pelaksanaan pembimbingan belajar

Kegiatan dimulai dengan memberikan informasi kepada orang tua siswa melalui grup whatsapp bahwa kegiatan bimbingan belajar akan dimulai jam 15:00. Tak lupa juga para siswa dilatih untuk membiasakan sholat ashar berjamaah dimasjid. Sebagai usaha untuk menanamkan kedisiplinan dan ketaatan kepada Allah SWT. Bimbingan belajar dan pendampingan mengaji dilanjutkan dengan membagi kelompok sesuai dengan kelas masing-masing yang dokumentasikan pada Gambar 3. Dimana setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) mahasiswa.





**Gambar 3.** Pelaksanaan pendampingan mengaji

## 2. Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan lahan kosong disekitar rumah

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan lahan kosong disekitar rumah dilakukan 3 (tiga) kali. Dimana kegiatan ini dilakukan disetiap RT terdapat pada Gambar 4. Adapun peserta sosialisasi adalah ibu-ibu PKK. Sasaran dalam kegiatan sosialisasi adalah tergugahnya para mitra untuk memanfaatkan lahan kosong sekitar rumah agar menjadi lahan produktif. Sehingga diharapkan dapat menunjang keberlangsungan hidup para mitra. Kegiatan dimulai dengan koordinasi dengan ketua RT setempat untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 4.** Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan lahan kosong disekitar rumah

Banyak lahan kosong sekitar rumah yang dapat dimanfaatkan, tetapi kurang mendapat perhatian dan hanya ditumbuhi rumput liar. Dengan kegiatan ini, diharapkan lahan kosong tersebut dapat dimaksimalkan penggunaannya. Sehingga selain bermanfaat untuk kehidupan, rumah juga terlihat lebih rapi dan tertata.

### 3. Pelaksanaan sosialisasi meningkatkan kesadaran hukum

Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran hukum guna menghindari gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dilakukan dalam 3 waktu, dimana kegiatan ini dilaksanakan di setiap RT. Adapun peserta sosialisasi adalah para warga dusun Brontokan. Proker ini diambil atas dasar keperihatinan para mahasiswa terkait dengan banyaknya masyarakat yang bersinggungan dengan hukum terutama di wilayah Magelang, seperti pada Gambar 5. Dan sekaligus pertanggungjawaban para mahasiswa yang berasal dari fakultas hukum.



**Gambar 5.** Pelaksanaan sosialisasi meningkatkan kesadaran hukum

Kegiatan dimulai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan ibu Yulia Kurniaty, S.H., M.H. untuk meminta arahan dan petunjuk terkait materi sosialisasi. Setelah disepakati materi sosialisasi, dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan ketua RT dan ketua PKK tiap RT untuk menentukan hari pelaksanaan. Tim pengabdian menekankan agar kesadaran hukum perlu dibangun sejak dini, semakin tinggi masyarakat yang sadar hukum, maka akan terwujud masyarakat yang beradab. Selain itu juga kesadaran hukum perlu dimulai dari kelompok terkecil, yaitu dalam keluarga. Sehingga diharapkan dapat menjadi rolemodel untuk lingkungan sekitar.

### 4. KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan hidup khususnya di masa pandemi seperti sekarang memang dituntut lebih menguras tenaga dan pikiran. Anak sekolah yang terpaksa belajar secara online dirumah memang menambah tugas dari orang tua. Tetapi hal itu perlu disikapi dengan bijaksana. Pendampingan belajar dan pembimbingan mengaji untuk anak-anak memang sangat diperlukan. Hal ini untuk menjamin terbentuknya calon-calon penerus bangsa yang memiliki kemampuan dan budi yang luhur.

Hal yang tak kalah pentingnya adalah pemenuhan kebutuhan hidup, dimana sosialisasi pemanfaatan lahan kosong dapat mendorong masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan disekitar rumah, sehingga sedikit banyak dapat memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, tingginya tingkat masyarakat yang bersinggungan dengan hukum perlu menjadi perhatian bersama dan perlu adanya tindakan pencegahan. Dimana memang perlu adanya kesadaran dari semua pihak untuk saling berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan hukum ini. Dengan sosialisasi kesadaran hukum, masyarakat lebih terbuka wawasannya, bahwa semua tindakan atau perbuatan itu ada pertanggung jawabannya. Sehingga keamanan dan ketertiban masyarakat dapat terwujud dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643.

---

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>

- Margowati, S., Ratnasari, M. D., Ardiyaningrum, D., Sari, D. A., & Normalita, I. (2021). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 6(4), 524–531.
- Millah, I. A. (2020). Penanggulangan Kejahatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH) Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 497–513. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/article/view/28099>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Unicef. (2021). Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak. *Unicef.Org*, 1–16. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/menuju-respons-dan-pemulihan-covid-19-yang-berfokus-pada-anak>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---